



PROGRAM STUDI PUBLIC RELATIONS  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA

JUDUL : KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PARA STAFF PADA *CONSULAR SECTION* KEDUTAAN BESAR REPUBLIK KOREA DI INDONESIA  
( 121 Halaman, 3 Lampiran, 36 Bibliografi )

### ABSTRAK

Kehadiran Kedutaan Besar Republik Korea di Indonesia memiliki sejumlah tujuan penting terutama menjalin hubungan diplomatik dengan pemerintah Indonesia. Sebelum mencapai tujuan tersebut, sangat perlu bagi semua individu yang berada didalam Kedubes Republik Korea untuk dapat membina aktivitas komunikasi yang baik dan efektif. Dalam prosesnya pasti terdapat banyak hambatan komunikasi antarbudaya yang menyebabkan tidak efektifnya komunikasi yang terjalin dan kesalahpahaman dalam menangkap maksud pesan yang disampaikan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi dan hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya yang dihadapi oleh pimpinan serta staff dari Indonesia dan Korea Selatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi antarbudaya, model komunikasi antarbudaya dan hambatan-hambatan komunikasi antarbudaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa aktivitas komunikasi yang terjadi tidak berlangsung efektif, lebih banyak berkelompok serta kesalahan dalam menerjemahkan pesan Selain itu berdasarkan pengamatan ditemukan hambatan-hambatan berupa hambatan budaya, hambatan fisik, hambatan persepsi, bentuk motivasi, perbedaan bahasa, dan perbedaan pengalaman.



STUDY OF PUBLIC RELATIONS  
FACULTY OF COMMUNICATION  
UNIVERSITY OF MERCU BUANA

TITLE : INTERCULTURAL COMMUNICATION OF THE STAFF AT  
CONSULAR SECTION EMBASSY OF THE REPUBLIC OF KOREA IN  
INDONESIA

( 121 Pages, 3 Attachments, 35 Bibliography )

### **ABSTRACT**

The presence of the Embassy of the Republic of Korea in Indonesia has a number of important objectives, especially to establish diplomatic relations with the government of Indonesia. Before reaching that goal, it is necessary for all individuals who are in the Embassy of the Republic of Korea in order to foster good communication activities and effective. In the process there are definitely a lot of intercultural communication barriers that lead to ineffective communication and misunderstanding that exist in capturing intent messages.

The purpose of this study was to determine the activity of communication and intercultural communication barriers faced by leaders and staff from Indonesia and South Korea.

This study uses the theory of intercultural communication, intercultural communication model and intercultural communication barriers. The research method used was a case study with a qualitative approach.

The results of this study found that communication events that occur not take place effectively, more groups and errors in translating messages addition based observations found barriers such as cultural barriers, physical barriers, barriers of perception, a form of motivation, language differences and differences in the experience.

